

Hubungan Aktivitas Belajar dan Pemberian Tugas dengan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 70 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone

Riska Damawati¹, Ismail Tolla², Amir Pada³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar

e-mail: riskadamawatiunm@gmail.com¹, ismail.tolla@yahoo.com²,
amirpada30@gmail.com³

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran aktivitas belajar, pemberian tugas, motivasi belajar SD Negeri 70 Lamurukung kecamatan Tellu Siattinge kabupaten Bone? dan apakah terdapat hubungan yang signifikan aktivitas belajar dan pemberian tugas dengan motivasi belajar SD Negeri 70 Lamurukung kecamatan Tellu Siattinge kabupaten Bone ?. Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang bertujuan mengetahui gambaran aktivitas belajar, pemberian tugas, motivasi belajar dan hubungan aktivitas belajar dan pemberian tugas dengan motivasi belajar SD Negeri 70 Lamurukung kecamatan Tellu Siattinge kabupaten Bone. Pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Data penelitian diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa Kelas tinggi di SD Negeri 70 Lamurukung kecamatan Tellu Siattinge kabupaten Bone yang berjumlah 66 siswa. Sampel dalam penelitian berjumlah 66 siswa. Teknik analisis data yaitu dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah gambaran aktivitas belajar menunjukkan kategori tinggi dan pemberian tugas menunjukkan kategori tinggi dengan motivasi belajar menunjukkan kategori tinggi serta aktivitas belajar dan pemberian tugas memiliki hubungan secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa khususnya di Kelas tinggi SD Negeri 70 Lamurukung kecamatan Tellu Siattinge kabupaten Bone.

Kata Kunci : *Aktivitas Belajar, Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar*

Abstract

The formulation of the problem in this study is how is the description of learning activities, assignment giving, learning motivation of Elementary School 70 Lamurukung, Tellu Siattinge District, Bone Regency? and is there a significant relationship between learning activities and assignment giving with learning motivation of Elementary School 70 Lamurukung, Tellu Siattinge District, Bone Regency? This study is a correlation study that aims to determine the description of learning activities, assignment giving, learning motivation and the relationship between learning activities and assignment giving with learning motivation of Elementary School 70 Lamurukung, Tellu Siattinge District, Bone Regency. The research approach is a quantitative approach. Research data were obtained through questionnaires and documentation. The population in the study was all students of the upper class at SD Negeri 70 Lamurukung, Tellu Siattinge sub-district, Bone regency, totaling 66 students. The sample in the study was 66 students. The data analysis technique was descriptive and inferential statistical analysis. The results obtained in this study are a description of learning activities showing a high category and assignments showing a high category with learning motivation showing a high category and learning activities and assignments having a significant relationship to student learning motivation, especially in the upper class of SD Negeri 70 Lamurukung, Tellu Siattinge sub-district, Bone regency.

Keywords: *Learning Activities, Assignment Giving And Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Pendidikan penting untuk didahulukan sebagaimana yang tertera dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap perubahan tuntutan zaman, sistem pendidikan di Indonesia mengacu pada Undang-undang No. 20 Tahun 2003 yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2003).

Menurut Maryati (2011) aktivitas belajar adalah kegairahan atau semangat yang berapi-api serta memiliki minat dengan hal baru. Dalam aktivitas belajar ada beberapa prinsip yang berorientasi pada pandangan ilmu jiwa, yakni menurut pandangan ilmu jiwa lama dan ilmu jiwa modern. Menurut pandangan ilmu jiwa lama aktivitas didominasi oleh guru sedang menurut pandangan ilmu jiwa modern, aktivitas didominasi oleh siswa. Keberhasilan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru ditentukan dari pembelajaran yang diterapkan. Ramayulis (2018) pemberian tugas adalah suatu cara mengajar di mana seorang pendidik memberikan tugas-tugas tertentu kepada peserta didik, sedangkan hasil tersebut akan diperiksa oleh pendidik dan peserta didik mempertanggung jawabkannya. Kunandar (2020) mengemukakan bahwa penilaian merupakan proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa.

Berdasarkan observasi dengan guru kelas II pada hari Senin, tanggal 7 Maret 2024 diperoleh informasi bahwa proses pada saat pembelajaran ditemukan siswa sangat minim dalam kesiapan dan keberanian untuk tampil di depan orang lain karena kurangnya motivasi dari dalam diri siswa dan siswa tidak merasa dorongan untuk tampil. Motivasi belajar siswa SD Negeri 70 Lamurukung kecamatan Tellu Siattinge kabupaten Bone belum maksimal karena selama proses pembelajaran yang dilakukan mengalami penurunan dalam hal kepercayaan diri. Kondisi seperti ini tentu tidak sejalan dengan semangat untuk menciptakan pembelajaran yang menuntut siswa untuk belajar secara maksimal.

Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan aktivitas belajar, pemberian tugas dan motivasi belajar siswa SD Negeri 70 Lamurukung kecamatan Tellu Siattinge kabupaten Bone serta mengetahui hubungan aktivitas belajar dan pemberian tugas dengan motivasi belajar siswa SD Negeri 70 Lamurukung kecamatan Tellu Siattinge kabupaten Bone.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas tinggi SD Negeri 70 Lamurukung kecamatan Tellu Siattinge kabupaten Bone, pada periode penelitian tahun 2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode saturation sampling. Penelitian ini memerlukan kriteria pengambilan sampel untuk menghindari kesalahan spesifikasi dalam penentuan sampel yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar sebagai variabel terikat. Aktivitas belajar dan pemberian tugas sebagai variabel independen. dan aktivitas belajar dan pemberian tugas sebagai variabel yang memoderasi hubungan antara motivasi belajar. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari hasil angket siswa kelas tinggi SD Negeri 70 Lamurukung kecamatan Tellu Siattinge kabupaten Bone atau secara tatap muka. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil angket untuk periode 2024 pada SD Negeri 70 Lamurukung kecamatan Ulaweng kabupaten Bone yang menampilkan variabel penelitian selama periode penelitian. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Statistik Deskriptif serta Uji Statistik Inferensial yang terdiri atas Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Hipotesis. Uji Statistik Inferensial bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2017). Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dan Analisis regresi moderasi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui regresi yang menggunakan program

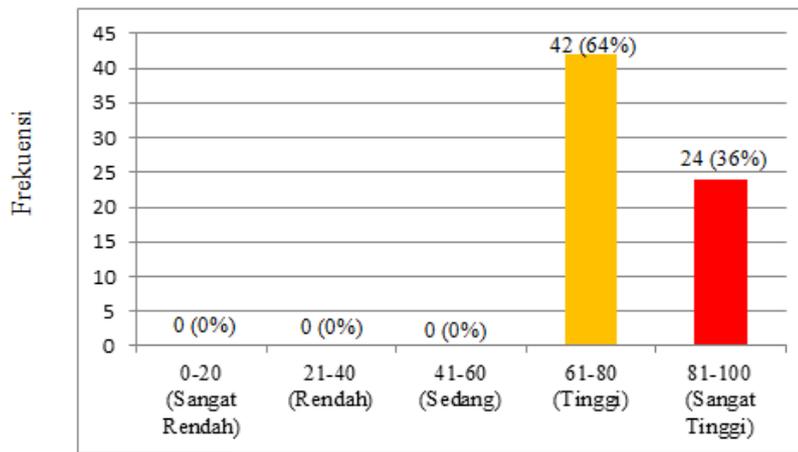
SPSS dengan membandingkan tingkat signifikansi (Sig t) masing – masing variable independen dengan taraf sig $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

a. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan atas instrumen penelitian yang didapatkan dari hasil angket siswa kelas tinggi SD Negeri 70 Lamurukung kecamatan Tellu Siattinge kabupaten Bone selama penelitian berlangsung.



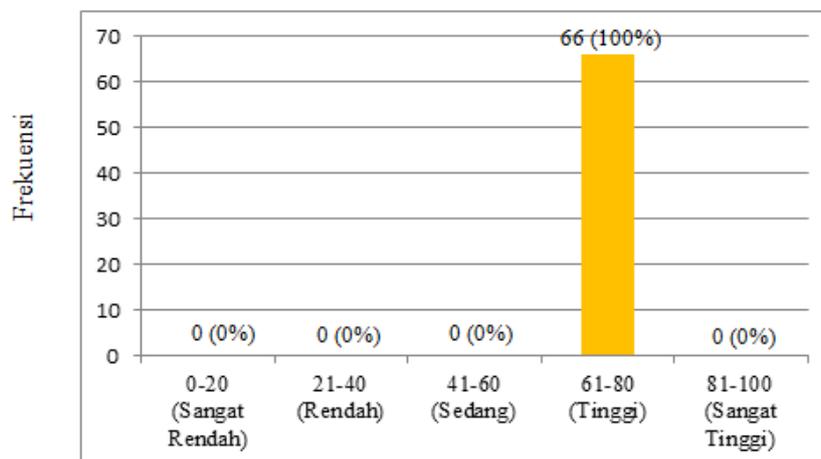
Gambar Diagram Kategori Aktivitas Belajar Siswa

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa hasil angket aktivitas belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 70 Lamurukung kecamatan Tellu Siattinge kabupaten Bone paling banyak berada pada kategori tinggi dan paling sedikit pada kategori sangat tinggi serta tidak terdapat pada kategori sangat rendah, rendah dan sedang. Paling banyak terdapat pada kategori tinggi yaitu sebesar 42 siswa dengan persentase 64%. Berdasarkan rata-rata (mean) 80 yang berada pada kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 70 Lamurukung kecamatan Tellu Siattinge kabupaten Bone berada pada kategori tinggi.

b. Pemberian Tugas

Pemberian tugas dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan atas instrumen penelitian yang didapatkan dari hasil angket siswa kelas tinggi SD Negeri 70 Lamurukung kecamatan Tellu Siattinge kabupaten Bone selama penelitian berlangsung.



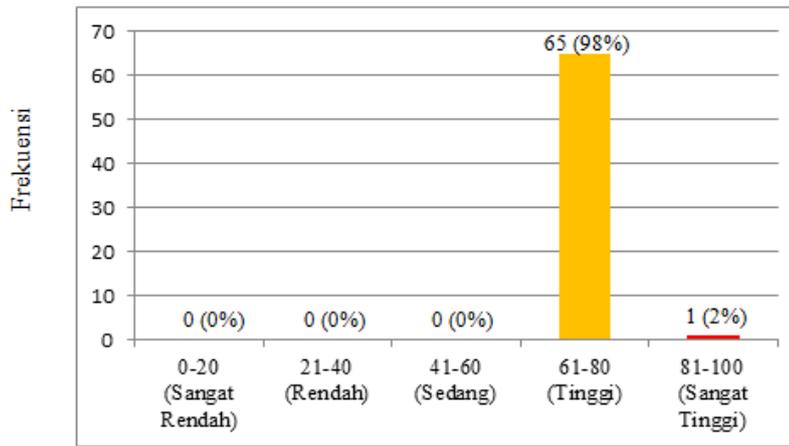
Gambar Diagram Kategori Pemberian Tugas Siswa

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa hasil angket pemberian tugas siswa kelas tinggi SD Negeri 70 Lamurukung kecamatan Tellu Siattinge kabupaten Bone paling banyak berada pada kategori tinggi dan tidak terdapat pada kategori sangat rendah, rendah, sedang serta sangat tinggi. Paling banyak terdapat pada kategori tinggi yaitu sebesar 66 siswa dengan persentase 100%. Berdasarkan rata-rata (mean) 71 yang berada pada kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemberian tugas siswa kelas tinggi SD Negeri 70 Lamurukung kecamatan Tellu Siattinge kabupaten Bone berada pada kategori tinggi.

c. Motivasi Belajar

Motivasi belajar dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan atas instrumen penelitian yang didapatkan dari hasil angket siswa kelas tinggi SD Negeri 70 Lamurukung kecamatan Tellu Siattinge kabupaten Bone selama penelitian berlangsung.



Gambar Diagram Kategori Motivasi Belajar Siswa

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa hasil angket motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 70 Lamurukung kecamatan Tellu Siattinge kabupaten Bone paling banyak berada pada kategori tinggi dan paling sedikit berada pada kategori sangat tinggi serta tidak terdapat pada kategori sangat rendah, rendah, dan sedang. Paling banyak terdapat pada kategori tinggi yaitu sebesar 65 siswa dengan persentase 98%. Berdasarkan rata-rata (mean) 67 yang berada pada kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 70 Lamurukung kecamatan Tellu Siattinge kabupaten Bone berada pada kategori tinggi.

d. Aktivitas Belajar dan Pemberian Tugas dengan Motivasi Belajar

Analisis ini dilakukan untuk menyajikan ukuran-ukuran numerik yang penting bagi data sampel serta untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian dengan analisis berupa rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum sebagai berikut:

Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Aktivitas Belajar Siswa	66	19	69	88	5245	79.47	3.617	13.084
Pemberian Tugas Siswa	66	17	61	78	4661	70.62	3.214	10.331
Motivasi Belajar Siswa	66	22	61	83	4383	66.41	3.965	15.722
Valid N (listwise)	66							

Sumber: Data Diolah (2024)

Pada tabel di atas menunjukkan pada variabel aktivitas belajar siswa diperoleh dari 66 siswa yaitu total skor 5245, skor tertinggi 88, skor terendah 69, rata-rata 80, varins 13, rentang 19 dan standar deviasi 4. Pada variabel pemberian tugas siswa diperoleh dari 66 siswa yaitu total skor 4661, skor tertinggi 78, skor terendah 61, rata-rata 71, varins 10, rentang 17 dan standar deviasi 3. Dan pada variabel motivasi belajar siswa diperoleh dari 66 siswa yaitu total skor 4383, skor tertinggi 83, skor terendah 61, rata-rata 67, varins 16, rentang 22 dan standar deviasi 4.

Uji Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah melihat besaran nilai dari hasil nilai dari Asymp. sig. (2-tailed) apabila nilai lebih dari 0,05 (Asymp. Sig.>0,05) ,maka sebaran data dari variabel berdistribusi normal. Hasil uji normalitas kedua variabel dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel Uji Normalitas

No	Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
1	x_1x_2y	0,060	> 0,05	Distribusi Normal

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan hasil pengujian kedua variabel penelitan dapat disimpulkan bahwa variabel x_1 dan x_2 dan y berdistribusi normal karena memiliki nilai Asymp. sig. > 0,05. Dengan demikian analisis statistik inferensial parametris dapat digunakan dalam pengujian hipotesis.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software komputer yaitu SPSS Statitics 26.0 dengan memanfaatkan tabel ANOVA yaitu dengan melihat taraf signifikansi dari linearitas dengan kriteria pengujian apabila nilainya <0,05 maka dikatakan non linier dan apabila signifikansi >0,05 maka dikatakan linear. Hasil dari uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Uji Linearitas

Variabel	Nilai Sig. Deviasen from Homogenity	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
x_1 dan x_2 dengan y	0,267	> 0,05	Linear

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan hasil pengujian linearitas yang disajikan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yakni aktivitas belajar (x_1) dan pemberian tugas (x_2) dengan variabel terikat motivasi belajar (y) memiliki taraf signifikansi lebih dari 0,05.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan software SPSS 26.0 yaitu pengujian antara variabel bebas aktivitas belajar (x_1) dan pemberian tugas (x_1) dengan variabel terikat motivasi belajar (y). Hasil pengujian hipotesis ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Ringkasan Uji Hipotesis

Model	Koefisien Korelasi (r)	r tabel	Koefisien Determinasi (r ²)	t hitung	t 0,05 tabel	Sig
xy	0,203	0,041	0,001681	7,553	1,669	0,0700

- 1) Koefisien korelasi (r) x1 dengan y
 Tabel di atas menginterpretasikan bahwa besarnya koefisien korelasi variabel x1 dan x2 dengan y (rxy) adalah 0,203 sehingga di kategorikan memiliki tingkat korelasi rendah yaitu berada pada rentang 0,20 – 0,399. Nilai tersebut juga menunjukkan terdapat hubungan positif antara aktivitas belajar dan pemberian tugas dengan motivasi belajar karena koefisien korelasinya bernilai positif.
- 2) Uji Signifikansi
 Uji signifikansi ini bertujuan untuk menguji signifikansi hubungan yang ditemukan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan tersebut dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Pengujian signifikansi pada pengujian hipotesis ini menggunakan uji signifikansi t yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} ($dk = n - 2 = 64$) taraf signifikansi (0,05). Pengujian signifikansi pada pengujian hipotesis ini menggunakan uji signifikansi t yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} ($dk = n - 2 = 64$) taraf signifikansi (0,05). Pada tabel sudah tersaji besar nilai t_{hitung} 7,553 sedangkan t_{tabel} 1,669. Jika dibandingkan besaran nilainya, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini juga diperkuat dengan melihat nilai sig, pada tabel 4.12. yang menunjukkan 0,0700. Nilai sig tersebut jauh lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar dan pemberian tugas dengan motivasi belajar.
- 3) Koefisien Determinasi (r²)
 Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi yang merupakan kuadrat dari koefisien korelasi berdasarkan tabel diperoleh besaran koefisien determinasi sebesar 0,001681. Hal ini berarti varian yang terjadi pada motivasi belajar 1% ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel aktivitas belajar dan pemberian tugas. Dapat juga diartikan bahwa pengaruh aktivitas belajar dan pemberian tugas dengan motivasi belajar adalah 1% dan 99% ditentukan oleh faktor lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut: Aktivitas belajar siswa sekolah dasar SD Negeri 70 Lamurukung kecamatan Tellu Siattinge kabupaten Bone termasuk dalam kategori tinggi. Pemberian tugas siswa sekolah dasar SD Negeri 70 Lamurukung kecamatan Tellu Siattinge kabupaten Bone termasuk dalam kategori tinggi. Motivasi belajar siswa sekolah dasar SD Negeri 70 Lamurukung kecamatan Tellu Siattinge kabupaten Bone termasuk dalam kategori tinggi. Terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar dan pemberian tugas dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar SD Negeri 70 Lamurukung kecamatan Tellu Siattinge kabupaten Bone.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas.(2003). Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum*, 6.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi Kede)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kunandar. (2020). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Maryati, S. (2011). *Hubungan antara Antusiasme Belajar Siswa dan Pemanfaatan Media*

Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali (Vol. 11, Issue 2). Surakarta : USM Press.
Ramayulis. (2018). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.